



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 17 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	55	57	72	33
PMI Sleman	(0274) 869909	68	66	127	38
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	5	5	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	2	19	8	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	29	26	10	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 17 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Para anggota PIF Matist bersama para veteran saat bakso.

PANGGUNG

IWAN FALS RAIH 'LIFETIME ACHIEVEMENT' Raisa Borong 3 Penghargaan AMI Awards



Raisa di ajang AMI Awards 2021.

PENYANYI cantik Raisa sukses memborong 3 penghargaan dalam ajang penghargaan musik paling bergengsi nasional Anugerah Musik Indonesia (AMI) 2021.

Selain meraih penghargaan sebagai Artis Solo Wanita Pop Terbaik, penyanyi berusia 31 tahun ini juga memenangkan kategori Album Terbaik dengan album It's Personal dan Karya Produksi Terbaik Terbaik lewat lagu Bahasa Kalbu milik Titi DJ yang ia produksi bersama Andi Rianto.

Acara puncak AMI Awards 2021 digelar Senin (15/11) malam dan disiarkan langsung stasiun televisi RCTI. Dalam kategori Artis Solo Wanita Pop Terbaik, Raisa berhasil menyalin pesaingnya yaitu Aneth, Bunga Citra Lestari, Tiara Andini, Lyodra, dan Yura Yunita.

Sementara itu musisi senior Iwan Fals meraih penghargaan Lifetime Achievement. Saat naik ke panggung Iwan tampak ceria sambil menyapa penonton di studio dengan menunjukkan 3 jari khas komunitas rocker.

Dalam sambutannya, Raisa menyatakan bahwa penghargaan AMI Awards ini ia dedikasikan untuk para wanita di Indonesia.

"Saya ingin mempersembahkan (penghargaan ini) untuk para teman-teman penyanyi wanita yang sangat luar biasa," ucap Raisa.

Pelantun 'Could It Be Love' ini merasa bangga bisa menjadi seorang penyanyi wanita. Ia juga merasa bahwa peran wanita dalam kesenian terutama di

bidang musik sangatlah besar.

"Wanita selalu menjadi inspirasi karena kita selalu berada di dalam seni, baik kita (wanita) yang melakukan maupun yang menginspirasi. Here's to wonderful women!" kata Raisa.

Raisa menutup pidatonya dengan motivasi yang penuh semangat. "Buat Wanita yang berjuang juga di dunia musik, semangat semuanya semoga suatu hari kamu yang berada di sini!" tegas Raisa.

Sedangkan penyanyi Aneth Delleicia terpilih menjadi pemenang kategori Penyanyi Pendatang Baru Terbaik lewat lagu 'Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti'. Ini menjadi kali pertamanya mendapat piara di ajang musik bergengsi ini.

AMI Awards 2021 kali ini terdapat 55 kategori dan 3 penghargaan khusus yang diserahkan kepada para pemenang. Tiga penghargaan spesial itu antara lain Lifetime Achievement, Legend Awards, dan Dedikasi Musisi.

Selain itu penyanyi Judika meraih penghargaan AMI Awards 2021 dalam kategori Penyanyi Solo Pop Terbaik. Judika lantas mengucapkan rasa terimakasihnya pada Anji sebagai pencipta lagu 'Putus atau Terus'.

"Terimakasih banyak buat AMI Awards, makasih Anji buat lagunya," kata Judika.

Adapun kategori lainnya yang juga meraih AMI Awards 2021 antara lain Penghargaan Khusus: Dedikasi Musik diarahi Titiek Puspa, Penghargaan Khusus: Legend Award yaitu Dian Pramana Poetra, The Rolies dan Titik Hamzah. (Cdr)-f

MOMENTUM NATARU JADI UJIAN BERSAMA

Wisatawan ke DIY Harus Konsekuensi Disiplin Prokes

YOGYA (KR) - Para pelaku wisata atau travel agent di DIY, khususnya biro perjalanan wisata yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) meminta konsistensi regulasi atau kebijakan pemerintah yang tidak berubah-ubah di masa pandemi Covid-19.

Selain itu, pihaknya berharap seluruh insan industri pariwisata khususnya wisatawan yang berlibur atau berwisata harus konsekuen tetap disiplin protokol kesehatan jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). "Momentum Nataru kali ini menjadi ujian bersama-sama, di mana harus menjaga supaya Desember bisa lolos dari pandemi Covid-19 gelombang berikutnya di

yang berlebihan menyambut Nataru kali ini. Sebab momentum Nataru ini menjadi ujian bagi masyarakat dalam menjaga protokol pencegahan penularan Covid-19. Prokes tetap menjadi hal yang harus dilakukan secara serius oleh semua pihak, maka butuh konsistensi peraturan dan wisatawan harus konsekuen patuh protokol kesehatan apabila berlibur.

"Kita sama-sama harus melewati ujian di Desember nanti, jadi kita harus bersabar. Apa yang menjadi aturan pemerintah dipatuhi dan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Lebih baik kita tahan diri selama Nataru sembari mempersiapkan

PeduliLindungi, menjaga jarak aman, memastikan area kerja bersih, dan selalu mencuci tangan sebelum dan usai beraktivitas di kantor.

Menkominfo mengajak semua pihak untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, termasuk di tempat kerja. Demikian pula pemerintah mengharapkan seluruh Satgas Covid-19 di lingkungan tempat kerja dapat tetap aktif memantau kondisi karyawan dan kedisiplinan dalam mematuhi prokes.

"Penerapan prokes di tempat kerja harus ditegakkan agar tak kembali menghadapi lonjakan Covid-19 seperti Juli 2021 lalu," tandasnya. (Ira/Ret) -f

KOMUNITAS PEMILIK PAJERO Aksi Sosial untuk Veteran

YOGYA (KR) - Tak sekadar menggelar touring, Pajero Indonesia Family Mataram Istimewa (PIF Matist) Yogyakarta kembali menunjukkan kiprahnya dalam kegiatan peduli sesama. Kali ini, perkumpulan pemilik mobil Mitsubishi Pajero di wilayah DIY dan sekitarnya ini turut memperingati Hari Pahlawan 10 November dengan bakti sosial. Kegiatan digelar bersama Kaminvet Bantul dan Kaminvet Kulonprogo, Minggu (14/11).

Juru bicara PIF Matist, Aldy Mulyadi menerangkan, rangkaian kegiatan bakso diikuti ratusan veteran, Kaminvet Bantul dan Kaminvet Kulonprogo. Simbolis penyerahan bantuan dilakukan di dua titik yaitu Kodim Bantul dan Kodim Kulonprogo.

"Para veteran yang pernah berjuang di era kemerdekaan memiliki jasa luar biasa untuk republik ini. Bakso PIF Matist ini sebagai penghormatan kami kepada para pahlawan veteran tersebut sekaligus membangun kebersamaan," sebut Aldy yang menjabat Wakil Ketua PIF Matist. "Kami membagikan 120 paket sembako untuk para veteran," ungkapnya didampingi Bayu selaku Ketua Pelaksana.

Diikuti Aldy, untuk kesekian kalinya PIF Matist di sela touring tetap fokus terhadap aksi sosial yang menyentuh langsung pada masyarakat. Kali ini bertepatan Hari Pahlawan pada masa pandemi pihaknya turut peduli pada mereka para veteran. (Sal)-f

DUKUNG KESUKSESAN PTM Percepatan Vaksinasi di Kampus Digencarkan

YOGYA (KR) - Percepatan vaksinasi terus dilakukan oleh sejumlah pihak untuk mewujudkan terjadinya kekebalan kelompok, termasuk di lingkungan kampus. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penularan atau kluster baru. Apalagi saat ini sekolah dan pengelola perguruan tinggi mulai melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas. Guna menyelesaikan pelaksanaan PTM Terbatas, Gerakan Kemanusiaan Republik (GKR) Indonesia bersama Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Biro Tapem DIY dan Dinas Kesehatan DIY melaksanakan vaksinasi Merah Putih di Kampus 1 UMBY, Selasa (16/11). Vaksinasi tersebut diperuntukkan bagi maha-



KPH-Riyana Ekawati KPH Yudanegara menyerahkan penghargaan kepada Rektor UMBY Dr Agus Slamet.

siswa, dosen, tenaga pendidik dan masyarakat di lingkungan kampus.

"Pemda DIY mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan oleh GKR Indonesia dari kampus ke kampus. Semua itu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan PTM terbatas di UMBY yang rencananya dimulai 6 Desember mendatang. Mudah-mudahan dengan ada-

nya vaksinasi ini bisa tercipta kekebalan kelompok sehingga kegiatan PTM dapat dilakukan secara lebih nyaman," kata Kepala Bagian Bina Pemerintahan Kelurahan/Kelurahan dan Kapanewon/Kemantren Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, KPH Yudanegara di sela-sela pelaksanaan vaksinasi di Kampus 1 UMBY, Selasa (16/11). (Ria)-f

CARRY ON, STORIES IN THE TIME OF CORONA

Abadikan Perjuangan Pekerja Saat Pandemi

CANON melalui PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digitalnya di Indonesia menghadirkan 'Carry On, Stories in the Time of Corona', serial dokumenter yang terdiri dari enam episode yang menceritakan tentang kisah para sosok pekerja yang berjuang di masa pandemi dengan segala keterbatasan mereka. Kisah ini diharapkan mampu menginspirasi masyarakat untuk jangan mudah menyerah dengan keadaan.

Karya garapan salah satu EOS Creator Indonesia, Reyhan Aliy, seorang fotografer dan videografer profesional sekaligus founder of Carito Films Creative House, ini menceritakan tentang kondisi para pekerja yang ada di sekitar kita dengan melihat segala ciri khas tokoh di dalamnya, serta pelajaran tentang bagaimana cara mereka untuk tetap bertahan di tengah pandemi. Dengan penggambaran biografi, dokumenter ini ingin menjadi media motivasi dan inspirasi berharga bagi penontonnya.

Film seri dokumenter ini terdiri dari 6 episode dengan latar belakang profesi dan kisah hidup yang berbeda-beda tiap episodenya. Episode ini adalah apresiasi kehormatan dari Canon Indonesia kepada seluruh ibu dan kepala keluarga dalam memperjuangkan anak untuk mencapai cita-citanya.

"Tidak mudah mengangkat tema kehidupan ini karena banyak kisah pilu yang diceritakan. Namun, kami melihat kondisi ini justru menjadi satu titik balik bagi semua orang untuk bisa bangkit dari semua keterbatasan, karena pandemi dirasakan oleh semua orang, tidak memandang dari tingkat sosial, gender dan usia. Kami harap film seri dokumenter ini dapat menginspirasi dan menyampaikan pesan kepada penonton di Indonesia untuk tetap bangkit," ujar Monica Aryasetiawan - Canon Business Unit Director PT Datascrip.

Produksi seri dokumenter



Salah satu cuplikan serial dokumenter.

ini seluruhnya menggunakan perangkat kamera Canon EOS R6, kamera mirrorless full-frame yang dibekali fitur dan teknologi mutakhir yang mendukung perekaman video untuk menghasilkan gambar berkualitas tinggi.

Episode 1 'Bulan jadi Harian' menceritakan sosok bernama Hidayat yang merupakan seorang mantan pegawai di perusahaan percetakan yang di-PHK karena omset perusahaannya yang terus merugi. Meski begitu, Hidayat tak patah semangat.

Episode 2 'Geladi dari Kamar' menceritakan seorang aktor teater yang mendadak kehilangan panggung ketika pandemi Covid 19 datang.

Episode 3 'Guru Selamanya' mengisahkan tentang seorang guru honorer yang berlokasi di Cikalongkulon bernama Deni yang tak kenal lelah mengajarkan pada muridnya berbagai pelajaran hidup.

Episode 4 berjudul 'Perawat Sejak Pikiran'. Episode 5 berkisah 'Jadi Ayah Sepenuhnya'. Dan Episode 6 mengambil judul 'Goyang Tulang Panggung'. (Rsv)-f

SETELAH VAKUM 2 TAHUN

Anugerah LSF Hadir Lagi di 15 Kategori

SETELAH vakum dua tahun, Lembaga Sensor Film (LSF) kembali akan menggelar Anugerah LSF untuk insan film dan televisi. Kegiatan akan dilaksanakan Rabu (17/11) malam di studio Indosiar dengan konsep budaya Nusantara. Pada malam Anugerah LSF ada 15 kategori penjurian termasuk anugerah untuk iklan peduli pandemi dan lifetime achievement.

Hal tersebut dikemukakan Ketua LSF RI Rommy Fibri Hardiyanto, Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad dan GM Creative Indosiar Entertainment Produksi Indra Mulyanto dalam jumpa media, Senin (15/11). Hadir pula pengisi kegiatan di antaranya Piyu 'Padi', Lesti DA, Irfan

Hakim, Asri Welas, Gunawan Lida, Sandrina Michelle, Arnold Leonard dan lainnya.

Rommy mengungkapkan, selama vakum dua tahun ternyata ada perubahan luar biasa dalam dunia dan industri film dan televisi. Yang pasti, lanjutnya, dari konten teman yang berkreasi di film dan televisi sudah mengupayakan hasil produksi yang kreatif. Sehingga, sebut Rommy, ini menjadi momen yang tepat untuk memberikan award.

"Ini dapat memacu semangat. Jadi award ini pada prinsipnya mengapresiasi teman-teman di industri perfilman dan penyiaran," tambah Rommy Fibri.

Meski vakum dua tahun dalam soal penganugerahan ternyata LSF tidak menjadi berhenti bekerja. "Film yang diserahkan untuk sensor juga meningkat. Dari 47.000 menjadi 49.000. Juga tayangan televisi. Sepertinya selama pandemi televisi tidak melakukan kegiatan outdoor. Sehingga mekai dan mengeluarkan konten lama yang harus disensor juga," tambah Rommy.

Harsiwi Achmad dalam penjelasannya mengemukakan bahwa konsep berkolaborasi yang kuat dengan 'bendera LSF' ini membuat Indosiar dalam acara ini hanya sebagai host. "Penjurian sepenuhnya menjadi milik dan hak LSF," ujar Harsiwi. (Fsy) -f